

Pelatihan MS-PowerPoint Untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran di SMP Muhammadiyah Ngluwar

Edi Hartono*, Willis Diana, Syaikul Khabir Muhyidin

Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

JLBrawijaya Kasihan Bantul, Yogyakarta, Indonesia, Telp. 0274387656

*e-mail: edi.hartono@umy.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.18196/ppm.52.1034>

Abstrak

Kondisi sekolah menengah swasta yang memprihatinkan terjadi di banyak daerah di Indonesia, salah satu contohnya adalah di SMP Muhammadiyah Ngluwar di Kabupaten Magelang, Propinsi Jawa Tengah. Hal ini terlihat dari jumlah siswa yang terus menurun dari tahun ke tahun. Bahkan ditahun 2022 jumlah siswa baru hanya sebanyak 15 orang. Sebenarnya dari sisi prasarana gedung cukup memadai, namun sarana pembelajaran masih jauh tertinggal. Pembelajaran diberikan oleh guru di depan kelas dengan alat bantu hanya papan tulis. Metode pembelajaran yang tentu kurang menarik lagi dimasa sekarang. Hal tersebut kemungkinan menjadi salahsatu penyebab sekolah ini kurang bisa berkembang. Kondisi pandemi Covid-19 juga menjadi pukulan tersendiri bagi sekolah-sekolah yang tidak siap dari sisi sarana dan sumber daya manusia. Peningkatan mutu pembelajaran menjadi hal yang mutlak dilakukan di sekolah ini untuk bisa pelan-pelan mengangkat citra sekolah agar mampu bersaing dengan sekolah lain. Program pengabdian masyarakat ini bertujuan meningkatkan sarana pembelajaran berupa hibah LCD proyektor dan speaker portatable. Peningkatan kualitas guru pengajar juga dilakukan agar memberikan pengajaran dengan metode yang lebih menarik. Pelatihan optimalisasi aplikasi MS-PowerPoint telah dilakukan kepada guru pengajar di SMP Muhammadiyah Ngluwar yang berjumlah 11 orang pada tanggal 25 Maret 2022. Hasil kuisisioner menunjukkan peningkatan pengetahuan dan ketrampilan dalam penggunaan aplikasi.

Kata kunci: Mutu pembelajaran, Prasarana, Pelatihan, PowerPoint

Abstract

The poor condition of private secondary schools occurs in many areas in Indonesia, one example being at Muhammadiyah Ngluwar Middle School in Magelang Regency, Central Java Province. The number of students continues to decrease year after year, demonstrating this. Only 15 new students will be enrolled in 2022. Actually, in terms of building infrastructure, it is quite adequate, but learning facilities are still far behind. The teacher instructs the students in front of the class, using only a whiteboard as a tool. Learning methods are certainly less interesting today than PowerPoint presentations. This method may be one of the reasons why this school is not able to develop. The condition of the Covid-19 pandemic is also a blow for schools that are not ready in terms of facilities and human resources. Improving the quality of learning is a must in this school to gradually improve the school's image so that it can compete with other schools. This community service program aims to improve learning facilities through LCD projector grants and Portable Speakers. Improving the quality of teaching teachers is also carried out to provide teaching with more attractive methods. The MS-PowerPoint application optimization training was conducted for 11 teachers at Muhammadiyah Ngluwar Middle School on March 25, 2022. The questionnaire results show an increase in knowledge and skills in using the application

Keywords: Learning Method, Infrastructure, Training, PowerPoint

Pendahuluan

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Muhammadiyah Ngluwar terletak di Desa Ngluwar, Kecamatan Ngluwar, Kabupaten Magelang. SMP yang berjarak kurang lebih 30 km dari Kota Yogyakarta ini telah berdiri sejak 1 Januari 1969. Tanah sekolah ini berasal dari wakaf warga masyarakat seluas 1420 m². Bangunan sekolah terdiri dari 4 gedung satu lantai dengan total luas lantai gedung 587 m² dengan tata letak mengelilingi lahan. Tidak terdapat plang papan nama sekolah. Identitas sekolah hanya nampak dari tulisan di salah satu dinding gedung sekolah. Jumlah siswa terus mengalami penurunan sehingga tidak mencapai kapasitas ruang kelas. Dalam 3 tahun terakhir, sekolah SMP Muhammadiyah Ngluwar hanya mampu mendapatkan 9 hingga 20 siswa setiap tahunnya. Itu berarti ruang kelas yang ada hanya terisi 1 kelas dari kapasitas 3 ruang kelas yang ada pada setiap angkataannya. Total jumlah pengajar ada 11 orang guru termasuk kepala sekolah.

Dari sisi sarana/fasilitas pembelajaran, sekolah ini masih sangat kurang memadai. Pembelajaran yang diberikan oleh guru di depan kelas dengan alat bantu hanya papan tulis. Metode pembelajaran seperti ini tentu kurang menarik lagi dimasa sekarang. Hal tersebut kemungkinan menjadi salahsatu penyebab sekolah ini kurang bisa berkembang. Kondisi pandemi Covid-19 juga menjadi pukulan tersendiri bagi sekolah-sekolah yang tidak siap dari sisi sarana dan sumber daya manusia seperti sekolah ini. Peningkatan sarana sekolah baik sarana pembelajaran maupun sarana pendukung kegiatan siswa mutlak diperlukan oleh sekolah ini. Sarana yang harus ditingkatkan pada sekolah ini sebenarnya banyak, seperti pengadaan LCD proyektor disetiap kelas untuk mendukung pembelajaran tatap muka agar lebih menarik. Peningkatan sarana pendukung juga perlu ditingkatkan, seperti sarana kegiatan ekstrakurikuler olahraga, kesenian dll untuk mendukung kegiatan siswa.

Evaluasi menyeluruh perlu dilakukan untuk perbaikan SMP Muhammadiyah Ngluwar. Keterpurukan yang terjadi tidak lepas dari kurangnya *branding* sekolah. Namun sebelum branding tentu perlu dilakukan perbaikan-perbaikan internal. Perbaikan-perbaikan tersebut perlu di *blow-up* agar masyarakat mengetahui sehingga lambat laun timbul kepercayaan kepada para orangtua untuk menitipkan anaknya bersekolah di SMP Muhammadiyah Ngluwar. Program pengabdian ini menjadi langkah awal perbaikan dengan peningkatan ketrampilan guru dalam mengajar melalui pelatihan optimalisasi aplikasi MS-PowerPoint. Selain itu juga dilakukan pengadaan barang melalui hibah LCD proyektor dan *speaker portable* untuk mendukung pemebelajaran. Kombinasi dari sarana yang memadai dan sumber daya manusia yang berkualitas tentu bisa menjadi keunggulan yang bisa ditawarkan kepada masyarakat.

Metode Pelaksanaan

Program pengabdian kepada masyarakat untuk peningkatan mutu pembelajaran ini akan dilakukan di SMP Muhammadiyah Ngluwar di Desa Ngluwar, Kecamatan Ngluwar, Kabupaten Magelang. Program ini akan melibatkan seluruh guru SMP Muhammadiyah Ngluwar. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan sebagai berikut:

1. Pengisian kuisisioner oleh guru tentang pengetahuan dan ketrampilan sebelum pelatihan
2. Pelatihan peningkatan ketrampilan guru dalam presentasi. Pelatihan akan dilakukan selama satu hari dengan mendatangkan ahli/tenaga terampil dalam bidang tersebut. Pelatihan dilakukan di SMP Muhammadiyah Ngluwar diikuti oleh semua guru bidang studi.
3. Pemberian kuisisioner kepada guru untuk mengevaluasi kegiatan pelatihan

Hasil dan Pembahasan

Pelatihan MS-PowerPoint kepada guru SMP Muhammadiyah Ngluwar dilakukan pada tanggal 25 Maret 2022. Pelatihan diikuti oleh seluruh guru yang berjumlah 11 orang. Seluruh tools yang ada pada aplikasi disampaikan dan dipraktikkan cara pemakaiannya oleh tutor. Guru sangat antusias mengikuti pelatihan. Banyak pertanyaan saat pelatihan berlangsung seperti terlihat pada Gambar 1. Sekolah menyampaikan terima kasih atas pelatihan yang dilakukan dan hibah barang berupa LCD Proyektor dan *Speaker Portable* seperti tampak pada Gambar 2.



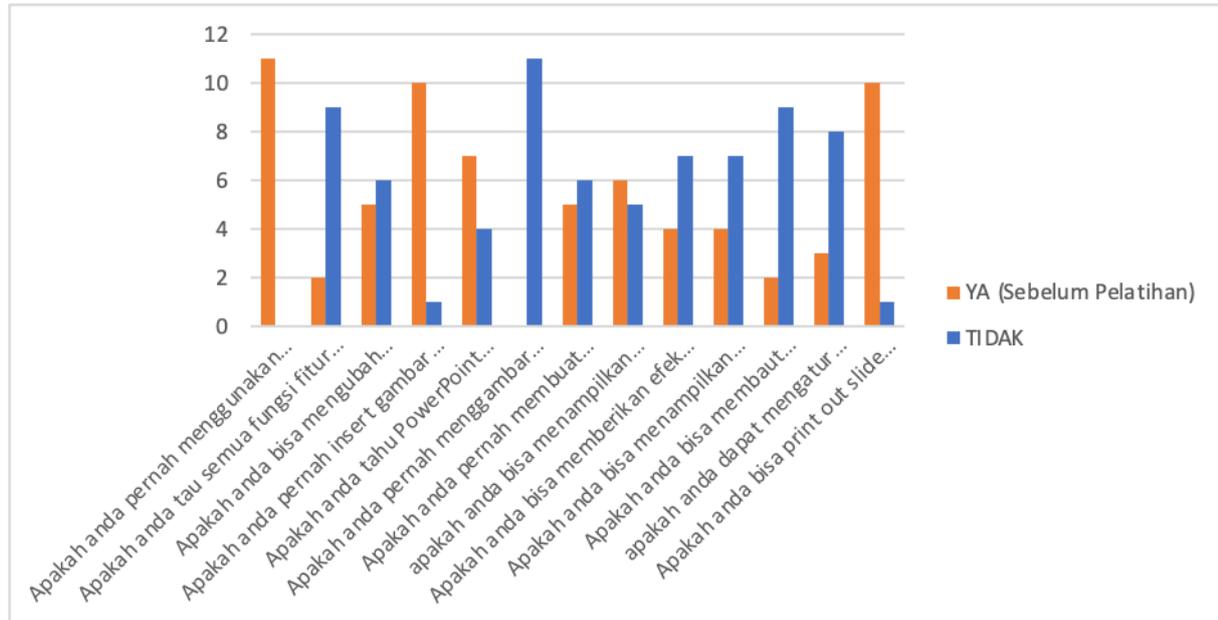
Gambar 1. Pelatihan MS-PowerPoint



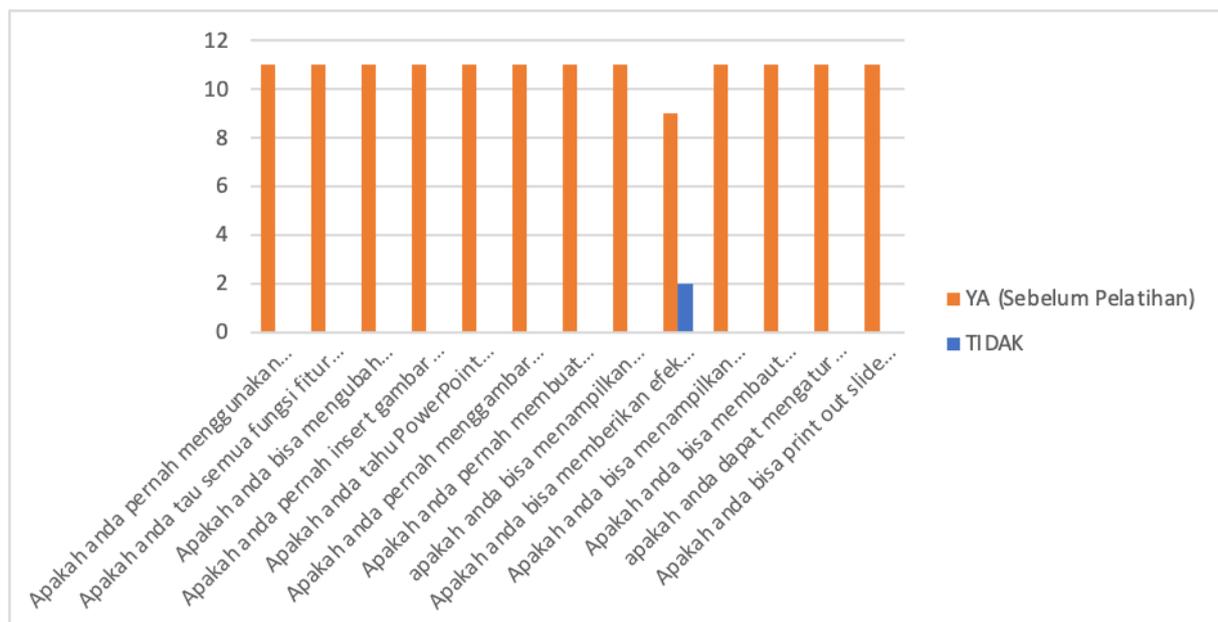
Gambar 2. Penyerahan LCD Proyektor dan Speker Portable

Evaluasi terhadap kegiatan pelatihan dilakukan dengan pemberian kuisisioner kepada peserta, sebelum dan sesudah pelatihan dilaksanakan. Hasil kuisisioner menunjukkan bahwa sebelum pelatihan semua peserta pernah menggunakan MS-PowerPoint. Namun hampir sebagian besar fitur dalam aplikasi belum dipakai secara optimal seperti tampak pada Gambar 3. Peningkatan pengetahuan dan ketrampilan peserta dalam aplikasi MS-PowerPoint terlihat pada

hasil kuisisioner Gambar 4. Sebagian besar fitur sudah dipraktikkan dan sudah bisa menggunakan. Hasil pelatihan akan optimal jika peserta akhirnya menggunakan dalam pengajaran.



Gambar 3. Hasil Kuisisioner Sebelum Pelatihan



Gambar 4. Hasil Kuisisioner Setelah Pelatihan

Simpulan

Dari sisi pelaksanaan pengabdian berlangsung sukses, seluruh undangan hadir, peserta antusias bertanya. Hasil kuisisioner menunjukkan bertambahnya pemahaman tentang penggunaan Power Point. Peserta dan mitra mengharapkan tindak lanjut pengabdian ditahun selanjutnya.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada pihak-pihak terkait yang telah mendukung pelaksanaan program pengabdian antara lain: LPM UMY yang telah memberikan dana pengabdian, Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah Ngluwar mewakili mitra pengabdian, dan narasumber pelatihan.

Daftar Pustaka

- [1] Mukhson, Ali (2010). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis TI. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*. 8(2), 1-10, diambil dari <https://doi.org/10.21831/jpai.v8i2.949> Depdiknas. (2003).
- [2] Suhartoyo, E. (2005). Pengalaman Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Pengembangan Budaya Sekolah di SMAN 1 Kasihan Bantul. Makalah Disajikan dalam Seminar Nasional Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Pengembangan Budaya Sekolah, Tanggal 24 November 2005 di Universitas Negeri Yogyakarta Syah, M. (2007).
- [3] Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru. Bandung: PT Remaja Slameto. (2010). Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: PT Rineka Cipta
- [4] Slavin, R. E. (2000). *Educational Psychology: Theory and Practices*. New York: Allyn & Bocan.
- [5] Arsyad, A. (2010). *Media Pembelajaran*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.
- [6] Hamalik, O. (1996). *Media Pendidikan*. Bandung:
- [7] Tarsito. Sardiman, A.M. (1996). "Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar". Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- [8] Iswanto, H. (2007). Pemanfaatan Multimedia Power Point Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Sistem Saraf di SMP Roudlotus Saidiyah Semarang. Skripsi. Pendidikan Biologi FMIPA Universitas Negeri Semarang.